BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang telah diolah dan dianalisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa SMP setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan *self assessment* menunjukkan pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan keterlaksanaan pada penerapan tahapan pembelajaran yang kurang optimal diantaranya kegiatan demontrasi yang cenderung masih disajikan tradisional, dan LKS (Lembar Kerja Siswa) masih kurang baik dalam menggiring siswa; kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang masih kurang; dan masih kurangnya kemampuan manajemen waktu dan kelas dari peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Profil proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing diperoleh persentase aktivitas guru dan siswa. Pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 83,5% untuk aktivitas guru dengan kriteria baik dan 76,49% untuk aktivitas siswa dengan kriteria baik. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 85,2% untuk aktivitas guru dengan kriteria baik dan 81,13% untuk aktivitas siswa dengan kriteria baik.

2) Profil *self assessment* ini menunjukkan siswa dengan persentase sebesar 69.03%, rata-rata 18.64 dan termasuk kategori sebagian besar siswa merasa paham. Hasil *self assessment* juga meninjau untuk setiap aspek kemampuan pemahaman konsep siswa yang terdiri dari aspek

Kamilah Kurnia Nurlaeli, 2013
Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Self Assessment Untuk Mengetahui Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menafsirkan, mencontohkan, menyimpulkan dan menjelaskan dengan perolehan persentase siswa diantaranya pada aspek menafsirkan 63.33%, aspek mencontohkan 67.59%, aspek menyimpulkan 65.28%, dan aspek menjelaskan 75.00%. Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa keempat kemampuan pemahaman konsep tersebut tergolong kepada kategori sebagian besar siswa merasa paham.

3) Profil tes akhir diperoleh persentase 53.50%, rata-rata 14.33 dan termasuk kategori kurang. Hasil tes akhir juga meninjau untuk setiap kemampuan pemahaman konsep siswa yang terdiri dari aspek menafsirkan memperoleh persentase 50.00%, aspek mencontohkan memperoleh persentase 52.78%, aspek menyimpulkan memperoleh persentase 53.24%, dan aspek menjelaskan memperoleh persentase 54.72%. Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa keempat kemampuan pemahaman konsep tersebut tergolong kurang.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan *self assessment* untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Design penelitian yang dipakai sebaiknya menggunakan *pretest* agar terdapat pembanding untuk menyatakan kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat atau menurun dari penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan *self assessment*.

2. Sebaiknya lembar *self assessment* diberikan pada setiap akhir pembelajaran kemudian dianalisis agar menjadi refleksi bagi siswa maupun guru untuk pertemuan selanjutnya.

3. Perlu optimalisasi penyesuaian dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan *self assessment* dan perlu adanya sosialisasi yang intensif ketika memotivasi siswa pada fase penanaman konsep *self assessment*.

4. Persiapan yang optimal sebelum melakukan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing dengan *self assessment.*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN